

Analysis of the suitability of land use in the village of Panca Karya using a geographic information system

Fahmi Arif¹, Dedi Hartanto²

¹Program Studi S1 Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: fahmiarif130@gmail.com, ddyhart27@gmail.com

ABSTRACT

Space is a container which includes land space, sea space and air space, including the space on the earth as a place for humans and other living creatures for live, doing activities and preserving their survival. Limited of existence space and grew up of people comprehension against spatial planning are required spatial planning that transparent, effective, and participatory. It will cause spatial planning in order to materialize the safe, comfortable, productive, and sustainable room. To get good suitability of land use, it is conducted a monitoring due to controlling purpose.

This research is conducted by making a land use map which aims to see the circumstance on the grounds then comparing with the spatial planning maps of Geographic Information Systems. By comparing a spatial planning map and an appearing of the ground, it is obtained the land use suitability map.

Keywords : *Land use, Planning Map, Suitability*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya. Keberadaan ruang yang terbatas dan pemahaman masyarakat yang berkembang terhadap pentingnya penataan ruang sehingga diperlukan penyelenggaraan penataan ruang yang transparan, efektif, dan partisipatif agar terwujud ruang yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan. Setiap daerah mempunyai kewajiban untuk menyelenggaraan penataan ruang dengan memperhatikan kondisi fisik wilayah, potensi sumber daya, ekonomi, sosial, dan budaya.

Tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi akan berpengaruh dengan pola ruang. Pada tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi tingkat pembangunan merupakan salah penyebab perubahan penggunaan lahan yang akan berpengaruh pada pola ruangnya. Perubahan fungsi lahan untuk kawasan permukiman terjadi seiring dengan tingginya tingkat pertumbuhan penduduk yang akan menjadi masalah dalam penataan ruangnya. Ketidaksesuaian penggunaan ruang akan menghambat daerah untuk menjalankan progam-progamnya.

Monitoring tata ruang bertujuan untuk melihat bagaimana kesesuaian rencana dengan keadaan di lapangan yang bertujuan untuk menyelaraskan keadaan dilapangan agar sesuai dengan perencanaan awalnya. Secara detailnya monitoring dilakukan pada tingkat yang lebih kecil dari kabupaten agar diperoleh tingkat akurasi yang tinggi, kecamatan adalah daerah administrasi dibawah wilayah kabupaten.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijabarkan, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah

1. Bagaimana Penggunaan Lahan di Desa Panca Karya

2. Bagaimana Pemanfaatan Lahan di Desa Panca Karya

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk mengidentifikasi bagaimana pola penggunaan dan pemanfaatan lahan di Desa Panca Karya. Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan dan pemanfaatan bidang tanah di Desa Panca Karya dan bagaimana kaitan dengan rencana pola ruangnya. Hasil akhir dari penelitian ini memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam pengendalian di bidang pertanahan khususnya di peraturan penggunaan tanah dan pemanfaatan tanah apakah sudah sesuai dengan rencana tata kota yang sudah diatur, hal ini dapat dilakukan oleh instansi tertentu dalam pemerintahan daerah Kabupaten Barito Kuala Kecamatan Alalak Desa Panca Karya maupun pihak yang berkepentingan lainnya.

METODE

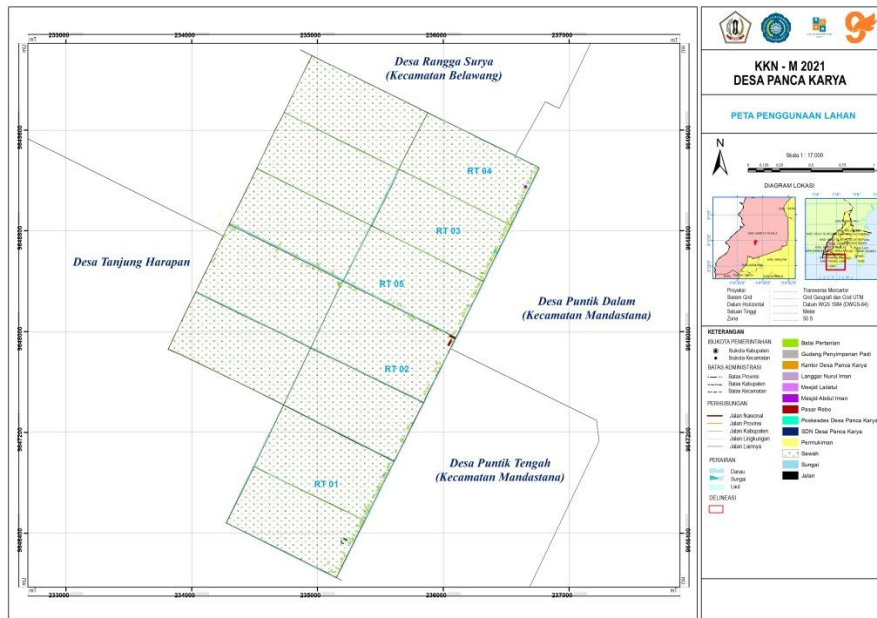
Metode dalam pelaksanaan penelitian ini adalah survey lapangan dan wawancara terhadap masyarakat yang ada disana serta menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis dalam mengolah peta tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyajian Hasil

Dengan data peta batas administrasi Kabupaten Barito kuala Kecamatan Alalak Desa Panca Karya dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, serta peta penggunaan dan pemanfaatan lahan Desa Panca Karya hasil digitasi citra satelit dan survey lapangan didapatkan peta penggunaan lahan dan pemanfaatan lahan Desa Panca Karya. Peta Penggunaan Lahan selanjutnya dilakukan proses *overlay* dengan Peta Pola Ruang Rencana Tata Ruang/Wilayah Kabupaten Barito Kuala yang sudah dilakukan proses *clipping* pada area Desa Panca Karya sehingga didapatkan hasil Peta Kesesuaian Penggunaan Lahan Desa Panca Karya. Adapun penyajian dari peta-peta tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Peta Penggunaan Lahan
- b. Peta Pemanfaatan Lahan
- c. Peta Kesesuaian Lahan



Gambar 1. Peta Penggunaan Lahan

Sumber : Hasil Analisis 2021

Analisis Penggunaan Lahan

Tabel 1. Penggunaan Lahan

No	Keterangan	Luas (Ha)
1	Balai Pertanian	0,05
2	Gudang Penyimpanan Padi	0,02
3	Jalan	9,28
4	Kantor Desa Panca Karya	0,02
5	Langgar Nurul Iman	0,02
6	Mesjid Abdul Iman	0,06
7	Mesjid Lailatul	0,02
8	Pasar Rebo	0,16
9	Permukiman	2,90
10	Poskesdes Desa Panca Karya	0,05
11	Sawah	608,08
12	SDN Desa Panca Karya	0,08
13	Sungai	9,73
Total		630

Sumber: Hasil Analisis 2021

Berdasarkan penelitian ini penggunaan lahan di Desa Panca Karya didominasi oleh penggunaan sawah sebesar 608 Ha, dikerenakan didaerah tersebut didominasi oleh kegiatan pertanian sedangkan untuk permukiman sebesar 2,90 ha.

Analisis Pemanfaatan Lahan

Pemanfaatan lahan dengan luas total 630 hektar didominasi oleh kegiatan ekonomi sebesar 608,15 ha, pemanfaatan untuk kegiatan sosial sebesar 0,41 hektar, pemanfaatan untuk tempat tinggal sebesar 2,90 hektar, sedangkan tidak ada pemanfaatan sebesar 19,01 hektar. Untuk lebih jelasnya bisa lihat pada tabel di bawah sebagai berikut :

Tabel 2. Pemanfaatan Lahan

No	Keterangan	Luas (Ha)
1	Kegiatan Ekonomi	608,15
2	Kegiatan Sosial	0,41
3	Pemanfaatan Tempat Tinggal	2,90
4	Tidak Ada Pemanfaatan	19,01
Total		630

Sumber : Hasil Analisis 2021

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan lahan di Desa Panca Karya dengan Luas 630 hektar yang didominasi oleh sawah sebesar 608 hektar.
2. Pemanfaatan lahan dengan luas total 630 hektar didominasi oleh kegiatan ekonomi sebesar 608,15 ha, pemanfaatan untuk kegiatan sosial sebesar 0,41 hektar, pemanfaatan untuk tempat tinggal sebesar 2,90 hektar, sedangkan tidak ada pemanfaatan sebesar 19,01.

DAFTAR PUSTAKA

Tata, R., Wilayah, R., & Kecamatan, D. I. (2016). Jurnal Geodesi Undip Januari 2016 Jurnal Geodesi Undip Januari 2016, 5, 1–7.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Barito Kuala. 2019. Kecamatan Alalak dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala

Republik Indonesia (RI). 2007. Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 68. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia (RI). 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta